

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN (persero) sebagai perusahaan yang telah puluhan tahun berkecimpung dalam bidang pendistribusian tenaga listrik nasional sedang menempa diri menjadi sebuah perusahaan yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam memberikan kualitas pelayanan listrik. PT. PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai salah satu instrumen dalam pembangunan, keberadaan BUMN di Indonesia dirasakan sangat penting, tidak hanya oleh pemerintah tapi juga oleh masyarakat luas.

BUMN merupakan instrumen yang penting sebagai penyedia layanan yang cepat, murah, dan efisien. Maka dari itu PT. PLN (Persero) selalu berupaya untuk terus memperbaharui kinerja dalam memberikan pelayanan yang semakin optimal, sehingga citra PT. PLN (Persero) dimata masyarakat akan selalu dinilai baik dan memberikan pelayanan yang baik sehingga memuaskan pelanggannya.

PT PLN (persero) Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Riau merupakan unit pelaksana di bawah koordinasi PLN Unit Induk Distribusi (UID) Riau dan Kepulauan Riau yang

bertanggung jawab atas pengaturan, pengawasan, dan pengendalian sistem distribusi tenaga listrik di wilayah Provinsi Riau. PLN (persero) Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Riau berperan sebagai pusat kendali operasi distribusi, termasuk dalam perencanaan dan pelaksanaan switching, monitoring jaringan melalui sistem SCADA, serta pengendalian beban secara real-time agar sistem tetap beroperasi secara optimal dan seimbang.

1.2 Pelaksanaan

Adapun tempat pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah :

Nama Instansi : PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Riau.

Waktu Pelaksanaan : 24 Februari – 24 Juni 2025

Hari Kerja : Senin – Jum“at

Waktu Kerja : (07.30 – 16.30 WIB)

Alamat : Kantor PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Jln.Dr Sutomo No. Genap 30 - 114, Kel. Rintis Kec. Lima Puluh - Pekanbaru Riau.

1.3 Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah :

- Tujuan Umum
- a. Merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa D4

Teknik Elektronika Telekomunikasi di Politeknik Caltex Riau.

- b. Meningkatkan kapasitas dan kualitas untuk menghadapi dunia kerja.
- c. Mengenal sistem dan manajemen kerja dari perusahaan industri.
- d. Meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

- Tujuan khusus

- a. Mengenal ruang lingkup Unit Pelaksana Pengatur Distribusi Riau (UP2D) Riau.
- b. Mendalami implementasi program pemeliharaan dan perencanaan beban yang dilakukan oleh UP2D dalam menunjang stabilitas jaringan distribusi 20 kV.
- c. Mengetahui proses pengaturan dan pengendalian distribusi daya listrik secara real-time menggunakan sistem SCADA dan perangkat pendukung lainnya.
- d. Mengetahui sistem kerja PMT pada gardu hubung.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat yang di dapat dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah:

- a. Menyelesaikan salah satu mata kuliah wajib di Politeknik Caltex Riau dengan menjalankan Kerja Praktik.

- b. Mengaplikasikan ilmu terapan yang didapat dari perkuliahan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Pelaksana Pengatur Distribusi UP2D Riau.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk memperkenalkan profil perusahaan melalui Laporan Kerja Praktik.
- d. Menambah wawasan baru bagi mahasiswa yang secara langsung melakukan kerja praktik di kantor di lapangan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan kerja praktik, praktikan mengambil judul “ Pemeliharaan PMT pada gardu hubung 20 kV di PT . PLN (persero) Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Riau” yang meliputi deskripsi umum tentang sistem kerja PMT pada gardu hubung 20 kV.

1.6 Metode pengumpulan data

Dalam penulisan laporan kerja praktik ini digunakan beberapa metode untuk mendapatkan data-data yang akan diperlukan sebagai pedoman menulis laporan kerja praktik diantaranya yaitu:

- a. Studi kepustakaan, yaitu pencarian bahan referensi dari pustaka, berkaitan dengan materi yang akan dibahas.
- b. Tinjauan lapangan, yaitu pengamatan langsung pada peralatan yang terkait untuk mempelajari objek yang di jadikan pembahasan.
- c. Diskusi dengan pembimbing lapangan maupun dengan pembimbing khusus yang telah ditetapkan, serta dengan

pihak lain yang memahami materi yang dibahas.

d. Mencari bahan referensi dari internet.

1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan kerja praktik, dan juga terdapat pembahasan tujuan, manfaat, pelaksanaan kerja praktik serta sistematika penulisan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab II menjelaskan hal yang berhubungan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, hingga struktur organisasi, dan tugas setiap bidang yang ada di perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab III berisikan tentang teori yang berhubungan dengan Kerja Praktik. Landasan Teori digunakan sebagai arahan dan dasar teori dalam pembahasan Kerja Praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini membahas tentang hasil dari kerja praktik selama melakukan magang di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pengatur

Distribusi (UP2D) Riau.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran bagi PT. PLN (Persero)
Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Riau.